

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan penelitian mempunyai kebebasan untuk memiliki metode guna memperoleh suatu data. Peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan metode yang digunakan peneliti dalam mengkaji permasalahan skripsi adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan etnokoreologi sebagai pisau bedahnya. Sugiyono (2012, hlm. 35) mengatakan bahwa “Metode penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lainnya”. Sedangkan pengertian Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013, hlm.15) Sebagai berikut.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Pandangan kualitatif, gejala itu bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat terpisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi.

Kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif, dimana metode deskriptif adalah suatu gambaran yang keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta, interpretasi yang tepat dan saling berkaitan.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode deskriptif ini adalah objek penelitian yang ada, dengan sebenar-benarnya, tidak ada yang di manipulasi yang digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian untuk mencari suatu data tentang tari rasjati. Hasil pencarian data mengenai latar belakang tari rasjati, koreografi tentang tari rasjati. Selanjutnya, analisis untuk mengetahui

permasalahan yang terjadi di masyarakat juga untuk mencapai tujuan penelitian deskriptif dari masalah yang diperoleh agar dapat disusun.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut.

3.2.1.1 Edi Mulyana, Yaitu salah satu dosen Institut Seni Budaya Inonesia (ISBI) yang telah menggarap dan menciptakan tarian rasjati sehingga peneliti melibatkan beliau untuk menjadi partisipan. Disini peneliti menjadikan beliau sebagai narasumber.

3.2.1.2 Restu Rahayu Puji Santosa, yaitu salah satu mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia angkatan 2014 yang telah menyelesaikan tugas akhir penyajian tari rasjati pada bulan Mei 2018. Peneliti menjadikan Restu sebagai penari model tari rasjati untuk pendokumentasian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI) Yang terletak di Jln. Buah batu no. 212 , Cijagra, Lengkong Kota Bandung. Peneliti memilih lokasi ini karenamemang pada dasarnya yang menciptakan suatu tarian rasjati ini adalah salah satu dosen di Institut Seni Budaya Indonesia.

3.3 Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi alat atau instrumen penelitian itu adalah peneliti itu sendiri yang menjadi *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai informan daa, melakukan pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm.306) menyatakan sebagai berikut.

“penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas serta peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013,hlm.307), peneliti sebagai instrumen karena memiliki ciri-ciro sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus di perkirakanya bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi,kecuali ,manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya, berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumren dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat difahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan belum pasti, maka yang menjadi instrumen itu sendiri hanya peneliti. Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan memerlukan suatu alat bantu yang berupa Pedoman yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dalam hal pengumpulan data, agar pengolahan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

3.4 Pedoman Wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Penciptaan Tari Rasjati ?
2. Bagaimana sejarah Tari Rasjati ini ?
3. Berapa lama poses tari rasjati diciptakan ?
4. Bagaimana struktur gerak dalam tari rasjati ?
5. Apa Fungsi tari rasjati ini ?
6. Bagaimana rias yang digunakan dalam tari rasjati ?
7. Bagaimana Busana yang digunakan dalam tari rasjati ?
8. Apakah setiap warna yang dipakai dalam busana tari rasjati memiliki arti khusus ?

3.5 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah salah satu pengumpulan data melalui studi kasus kelapangan. Mencari permasalahan dengan mempersiapkan tahap-tahap yang akan dilakukan saat observasi. Pedoman observasi dilakukan sebagai panduan dalam melakukan penelitian langsung di lapangan. Pada saat penelitian, adapun pedoman observasi peneliti cantumkan sebagai berikut :

1. Peneliti mengamati gerak tari Rajtai
2. Peneliti mengamati gerak tangan yang selalu digunakan dalam tari rasjati
3. Peneliti mengamati gerak kaki yang selalu digunakan dalam tari rasjati
4. Peneliti mengamati *gesture* tubuh dalam tari rasjati
5. Peneliti mengamati ekspresi wajah yang diungkapkan oleh penari
6. Peneliti mengamati tata rias yang digunakan dalam tari rasjati
7. Peneliti mengamati bagaimana cara penari menggunakan rias dalam tari rasjati
8. Peneliti mengamati busana yang digunakan dalam tari rasjati

9. Peneliti mengamati busana atasan yang digunakan dalam tari rasjati
10. Peneliti mengamati rok yang digunakan dalam tari rasjati
11. Peneliti mengamati aksesoris kepala yang digunakan dalam tari rasjati

3.6 Studi Pustaka

Studi pustaka disini adalah menemukan beberapa teori yang relevan dengan penelitian dan berhubungan dengan tulisan atau masalah yang sedang dikaji. Relevansi disini bisa membantu peneliti dalam melakukan analisis-analisis teori terhadap masalah yang sedang diteliti. Sumber yang relevan juga dapat membantu peneliti dalam mencari jalan keluar dan pemecahan masalah yang terjadi pada objek penelitian.

3.7 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian. Adapun alat yang digunakan adalah:

1. Handphone, yang digunakan untuk merekam suara ketika melakukan wawancara kepada Bapak Edi selaku pencipta tari.
2. Kamera digital yang digunakan untuk mengambil foto rias dan busana tari rasjati.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi, Tanpa npengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sesuai dengan tujuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlansung dan dapat membantu peneliti dalam hal pengumpulan data, yaitu :

- a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti. Peneliti melakukan wawancara yang berkaitan dengan tari rasjati. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan koreografer sebagai informan, dimana peneliti mendapatkan informasi lengkap dari informan tersebut.

Wawancara ini dilakukan di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) pada tanggal 14 Maret 2018. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan semistruktur. Esterberg 2002, dalam Sugiyono (2013 hlm 319) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data, supaya setiap wawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training pada calon wawancara.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Sedangkan, jenis wawancara semistruktur adalah pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

b) Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data-data penelitian secara langsung mengenai hal-hal yang akan diteliti. Observasi ini merupakan acuan dalam penelitian. Dari hasil observasi

inilah peneliti dapat mengamati hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang tari rasjati dan susunan koreografi dari tari rasjati ini.

Observasi menurut Spradley dalam Sugiyono (2012 hlm. 230) diklarifikasikan menurut tiga cara, Yaitu : 1) Observasi Deskriptif dimana tahap deskripsi memasuki situasi sosial yang berkaitan dengan aktor, tempat dan kegiatan. Disini peneliti terjun langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada tari rasjati. 2) Tahap Reduksi, yaitu peneliti menentukan suatu permasalahan yang telah dideskripsikan. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti menentukan fokus permasalahan yang terjadi. 3) Tahap Seleksi, disini peneliti menguraikan fokus masalah dalam penelitiannya, dan dibuat beberapa komponen yang lebih rinci agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan.

Adapun hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti adalah tari rasjati yang berada di Institut Seni Budaya Indonesia pertama kali yaitu pada tanggal 14 Maret 2018 di Buah batu. Peneliti melakukan penelitian terhadap tari rasjati ini yang merupakan salah satu tmta kuliah tari jaipongan di Isbi Bandung yang diciptakan oleh Edi Mulyana. Peneliti mengambil tarian yang di ciptakan oleh Edi Mulyana ini sering ditampilkan diacara pasanggiri-pasanggiri tingkat Jawa Barat maupun kota Bandung.

Peneliti mendapatkan informasi tentang tari rasjati ini berasal dari koreografinya sendiri. Dalam sebuah observasi harus mengamati berbagai aspek yang berada di lapangan, agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Data hasil observasi

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	Hasil observasi
09 Maret 2018	Observasi tempat penelitian dan sekaligus meminta izin kepada <i>pencipta tari rasjati</i> karya Edi Mulyana	Buku Catatan	Catatan persetujuan
12 Maret 2018	Observasi tentang tari	Buku catatan	Catatan observasi

	rasjati dalam skripsi penyajian tari	observasi	
14 Maret 2018	Observasi dan wawancara kepada pencipta tari rasjati	Kamera foto dan buku catatan observasi	Catatan observasi
19 Maret 2018	Observasi dan menganalisis gerakan yang ada dalam tari rasjati	Kamera foto dan buku catatan observasi	Catatan observasi

c) Teknik Dokumentasi,

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pembelajaran, atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya.

Menurut Sugiyono (2013; 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya adalah buku harian, sejarah kehidupan, veritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar adalah sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, pung, film dan lain-lain. Teknik dokumentasi inilah merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Pendokumentasian pada penelitian ini dilakukan pada salah satu mahasiswa Isbi yang akan melakukan penyajian tari rasjati sebagai tugas akhir dalam perkuliahan di Isbi.

d) Studi Pustaka,

Tujuan dari pedoman pustaka ini yaitu untuk mendapatkan teori-teori atau konsep-konsep yang ada hubungannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan dengan mengkaji dan menelaah buku-buku yang relavan dengan permasalahan yang akan di bahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini sebelumnya dilakukan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

3.4.1 Langkah-langkah Penelitian

3.4.1.1 Pra Penelitian

Langkah ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mempersiapkan bahan-bahan dan sumber penelitian. Pada langkah ini, peneliti mulai merancang sebuah rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan kebutuhan nanti tentunya dibutuhkan selama proses penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian yaitu sebagai berikut.

a) Survei

Pada kegiatan ini, Pada bulan Oktober 2017 peneliti melakukan survei untuk menentukan objek yang akan diteliti. Ketika melakukan survei awal, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian dan judul yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi jurusan departemen Pendidikan Tari. Pelaksanaan penelitian

b) Pengesahan Judul skripsi

Setelah tertarik melihat tari rasjati di ISBI Bandung. Kemudian peneliti merumuskan masalah-masalah yang dapat dijadikan sebagai kajian penelitian. Selanjutnya, setelah masalah dirumuskan kemudian menetapkan judul penelitian kepada dewan skripsi pada pertengahan bulan November 2017 untuk di seleksi ulang.

c) Penyusunan Proposal skripsi

Penyusunan proposal penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 dan di konsultasikan kepada dosen pembimbing akademik atau dosen yang dianggap berkompeten dalam menguasai materi yang akan dibahas oleh peneliti.

d) Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan pada awal Januari 2018. Pada saat sidang dilanjutkan pada tahap ujian sidang proposal atau seminar proposal penelitian yang telah diajukan kepada Dewan Skripsi. Peneliti juga mendapatkan masukan dari para penguji proposal yang harus diperbaiki untuk melengkapi fokus permasalahan yang akan diungkap peneliti.

e) Revisi Proposal

Setelah sidang dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap revisi proposal sesuai dengan pembimbing skripsi yang telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Skripsi.

3.4.1.2 Pelaksanaan Penelitian

a) Observasi

Observasi yang dilakukan pada Maret 2018, peneliti melakukan observasi ke subjek penelitian sekaligus meminta ketersediaan beliau untuk menjadi narasumber.

b) Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan mulai tanggal 14 Maret 2018 sampai bulan Mei 2018. Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Akhir Penelitian

a) Pengolahan data

Setelah data diperoleh langsung dari lapangan, peneliti melakukan pengolahan data agar mempermudah dalam menganalisis. Teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebuah proses pengolahan data yang sudah terkumpul seperti catatan, gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan mengorganisir data berdasarkan jenis data penelitian
- b. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara data yang diperoleh studi literatur sebagai bahan kesimpulan nantinya.
- c. Menjabarkan seluruh dari hasil penelitian yang berbentuk tulisan

b) Analisis

Seluruh data yang telah dipilih dan disederhanakan kemudian dianalisis dengan studi literatur atau studi dokumentasi yang dapat mendukung kepada masalah yang diangkat dalam penelitian dan tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

- a. Menganalisis latar belakang terciptanya tari Rasjati Karya Edi Mulyana
- b. Menganalisis gerak tari rasjati karya Edi Mulyana
- c) Penyusunan Laporan

Setelah data lama terkumpul dan sesuai dengan studi literatur dilaksanakan penarikan kesimpulan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kerangka pedoman penulisan yang telah ditentukan.

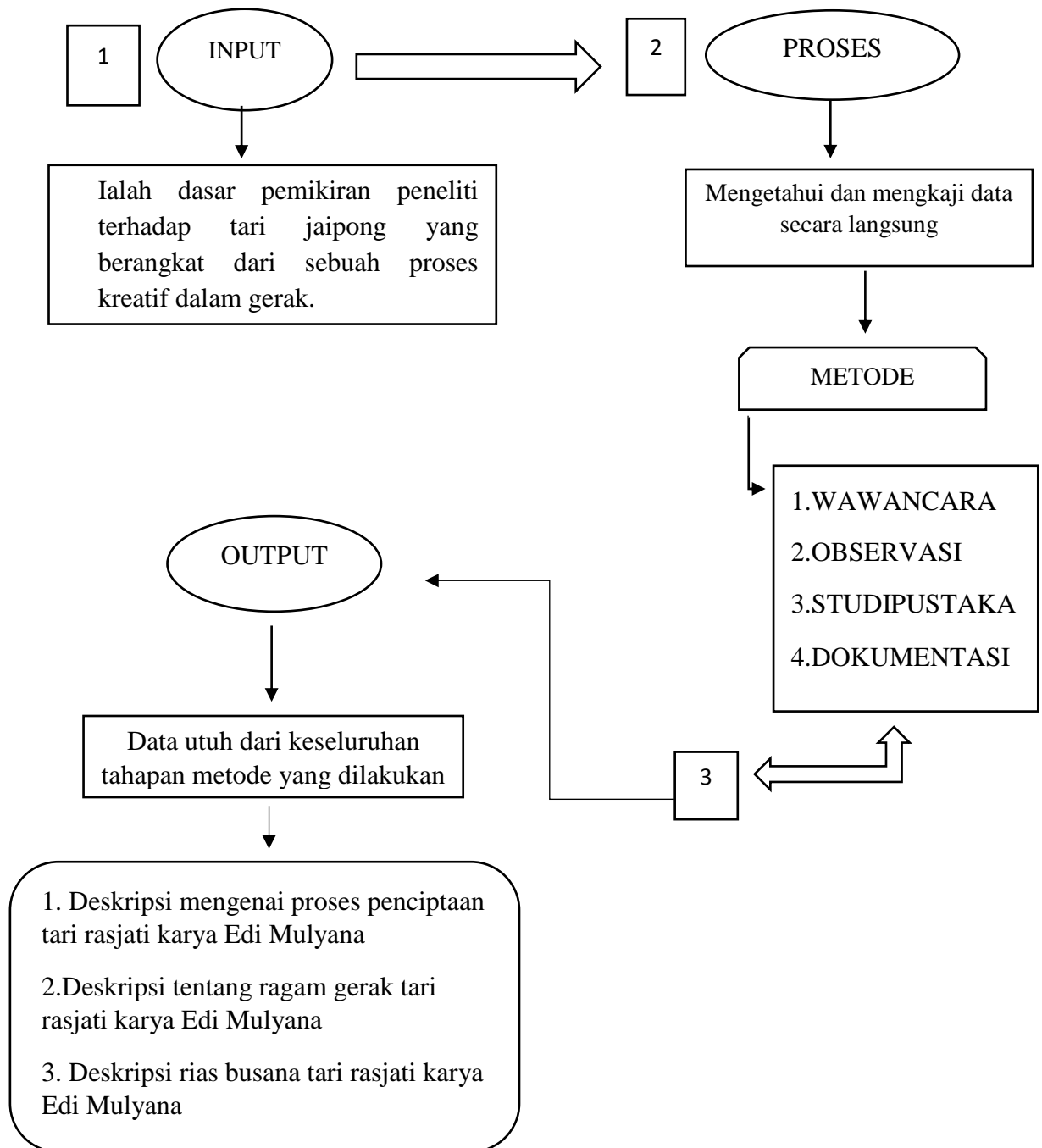
- d) Sidang Skripsi

Setelah berapa lamanya peneliti menyusun laporan hasil penelitian, sidang skripsi dilakukan guna untuk mempertanggungjawabkan hasil dari penulisan peneliti yang telah dibuat.

3.4.2 Skema / Alur Penelitian

Skema/alur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan sebuah penelitian dalam pada satu periode. Ada 3 tahapan dalam alur penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu input, proses, dan output. Input peneliti memikirkan rumusan masalah yang harus diteliti dalam penelitian. Proses penelitian peneliti mengetahui dan mengkaji data secara langsung dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Proses output penelitian ini mendeskripsikan mengenai rumusan masalah yang telah didapatkan selama proses pengumpulan data. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat dari alur/skema penelitian tari *rasjati* yang digambarkan melalui bentuk bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1
 Skema / Alur Penelitian
 Tari Rasjati Karya Edi Mulyana



3.5 Analisis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2013, hlm. 334) sebagai berikut.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

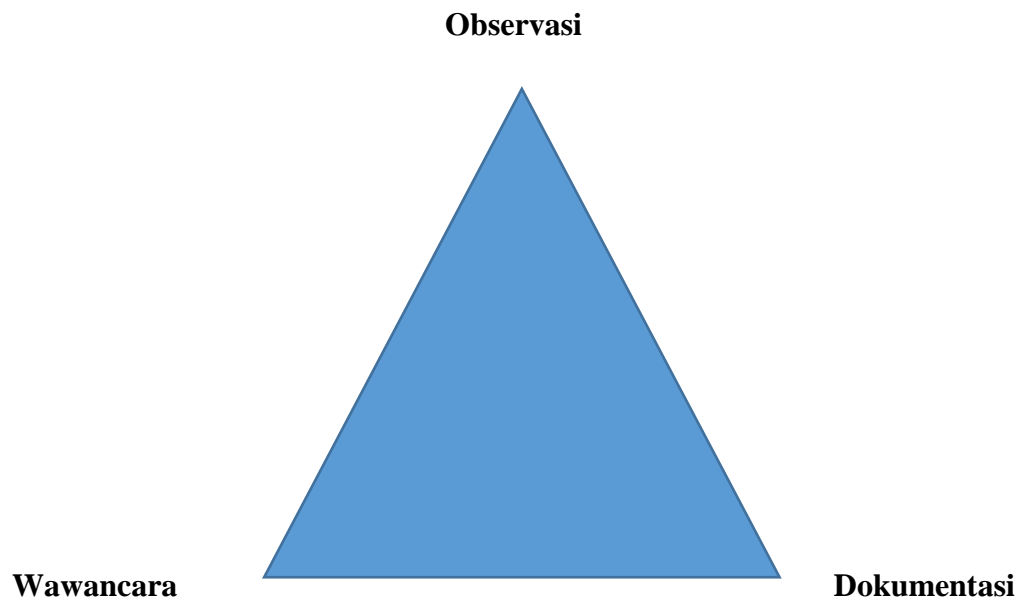
Penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*trianggulasi*), dan dilakukan secara terus menerus. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2013, hlm. 330) menyatakan sebagai berikut.

“Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai data dan berbagai sumber data”.

Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan kemudian dilakukan sebuah analisis data. Analisis data ini menggunakan triangulasi. Untuk lebih jelas memperjelas proses analisis data, peneliti melakukan dengan cara seperti berikut

Proses analisis data *trianggulasi*



Gambar 3.1

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklasifikasikan kemudian diambil kesimpulan dalam data-data tersebut, pengolahan datanya dengan cara dianalisis dari data-data yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan observasi, wawancara, dan dikumentasi, kemudian di kumpulkan dan dianalisis dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menyusun data sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
- 2) Menyesuaikan dengan data-data yang diperoleh dilapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data-data yang didapatkan dari informan.
- 3) Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Proses analisis tersebut dilakukan setelah data-data yang dimaksud berhasil sudah dan benar-benar terkumpul dan dibandingkan secara terpadu. Selain dari proses triangulasi, disertai dengan interpretasi dari peneliti itu sendiri

